

LEARNING PRE-PRODUCTION MUSIC THROUGH MODERN MUSIC STUDENTDAY ACTIVITIES IN SMA PLUS PGRI CIBINONG

Satria Manggala Kusmah¹, Raden Mas Aditya Andriyanto², Lucy Martiati³

Universitas Negeri Jakarta

Email: satria.kusumah3101@gmail.com

Abstract: *The aim of the study is to gather more in-depth data about how Learning Music Production through "Modern Music StudentDay" Activities in SMA Plus PGRI Cibinong. The method used in this study is a qualitative research method by using descriptive qualitative. The result of the study from learning music production through "Modern Music StudentDay" activities in SMA Plus PGRI Cibinong viewed from the pre-production stage is the process of creating songs,. There is a learning component to support the learning process of music production in terms of pre-production, namely the existence of objectives, materials, methods, media and evaluation of learning. The learning material is; (1) Make determine the theme of the song; (2) Create song lyrics; (3) Create a melodic riff for a song. These material is to prepare for the music recording stage later on. The learning method used is lecture method, demonstration method and discussion method. Learning evaluation, educators do not carry out learning evaluations in the form of assessing the results of student learning outcomes data which is carried out systematically and continuously.*

Keywords: *Learning, Music Production, Pre-Production, StudentDay, SMA Plus PGRI Cibinong*

PEMBELAJARAN PRA PRODUKSI MUSIK MELALUI KEGIATAN *STUDENTDAY* MUSIK MODERN DI SMA PLUS PGRI CIBINONG

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendapatkan data yang lebih mendalam mengenai bagaimana pembelajaran produksi musik pada tahapan pra produksi melalui kegiatan *StudentDay* Musik Modern di SMA Plus PGRI Cibinong. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan menggunakan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini adalah pembelajaran produksi musik melalui kegiatan *StudentDay* musik modern di SMA Plus PGRI Cibinong ditinjau dari tahapan pra produksi. Proses pembelajaran produksi musik yang ditinjau dari pra produksi Materi pembelajarannya adalah; (1) membuat menentukan tema lagu; (2) membuat lirik lagu; (3) membuat riff melodi lagu. Materi tersebut guna mempersiapkan pada tahap perekaman musik. Metode pembelajaran yang digunakan adalah metode ceramah, metode demonstrasi dan metode diskusi. Evaluasi pembelajaran pendidik tidak melakukan evaluasi pembelajaran yang berupa penilaian hasil data hasil belajar peserta didik yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan.

Kata Kunci: Pembelajaran, Produksi Musik, Pra Produksi, *StudentDay*, SMA Pus PGRI Cibinong.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses pembelajaran pada peserta didik secara aktif dalam usaha yang sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar demi mengembangkan potensi peserta didik untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan untuk menyiapkan dirinya pada masyarakat dan bermanfaat bagi bangsa dan negara di masa yang akan datang. (Peraturan Pemerintah RI, 2003).

Seni merupakan suatu bentuk ciptaan manusia yang dapat menghadirkan perasaan tertentu dalam diri seseorang saat menikmatinya (Suan, 2023). Pendidikan Seni Budaya memiliki bidang tersendiri yang tidak sama dengan bidang lain seperti bidang matematika yang lebih kepada logika. Bidang seni lebih kepada rasa dan sikap apresiatif yang bisa dicapai melalui kegiatan apresiasi dan kreasi (Suharto, 2013). Berdasarkan kurikulum 2013 proses pembelajaran direncanakan melalui pembelajaran di kelas, study karya seni budaya, dan praktik berkarya seni budaya dengan melibatkan peserta didik secara aktif (Kemendikbud, 2014).

Musik merupakan hal yang banyak digemari oleh masyarakat di dunia termasuk Indonesia. Keberadaan musik sudah menyatu di kehidupan masyarakat dan memiliki peranan penting yang sulit dipisahkan dari sebagian masyarakat (Lestari, 2019). Industri musik saat ini membuka peluang kepada setiap orang untuk bisa berkarya dan memamerkan karyanya dengan mudah. Hal ini terjadi karena adanya berbagai platform digital sebagai etalase pribadi yang dapat dimiliki oleh semua orang (Pramuditya & Hananta, 2023). Pendidikan musik di Sekolah termasuk mata pelajaran muatan lokal yang dinamakan seni budaya. Dalam pembelajaran seni budaya, peserta didik diajarkan untuk mengenal dan mencintai alam, sosial, budaya, spiritual lalu dibekali dengan sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang diperlukan demi melestarikan pengetahuan daerah yang bermanfaat bagi diri sendiri untuk menunjang pembangunan nasional (Permendikbud, 2014). Tujuan pembelajaran musik di Sekolah adalah sebagai berikut: (1) mengembangkan rasa seni ditingkat tertentu pada anak melalui perkembangan bermusik, respons terhadap musik, keterampilan berekspresi melalui musik dan menguatkan kepekaan anak-anak terhadap lingkungan di sekitar mereka. (2) mengembangkan kemampuan untuk menilai musik secara intelektual dan artistik budaya bangsa; 3) dapat digunakan untuk melanjutkan studi di universitas Pendidikan Musik (Jamalus, 1988). Mata pelajaran muatan lokal seni budaya di bidang seni musik adalah cara

termudah untuk diterima, diresapi, dan diapresiasi. Peserta didik dapat menguasai pengetahuan, keahlian, wawasan dan keterampilan melalui kegiatan pembelajaran sebagai persiapan yang digunakan untuk mengembangkan bakatnya seperti kegiatan StudentDay di SMA Plus PGRI Cibinong.

Dari hasil pra observasi, peneliti mendapatkan data bahwa SMA Plus PGRI Cibinong mensubstitusi mata pelajaran Seni Budaya dengan program unggulan yang bernama StudentDay sesuai kebijakan yang dibuat oleh kepala sekolah, bertujuan untuk mengembangkan bakat dan minat peserta didik dengan penekanan pada keterampilan hidup dan jiwa enterpreneur (Tim Departement IT SMA Plus PGRI Cibinong, 2019). Kegiatan StudentDay merupakan program unggulan sekolah yang terbentuk pada tahun 2007. Kegiatan StudentDay adalah kegiatan intrakurikuler yang dilaksanakan pada hari Sabtu di luar jam belajar efektif (hari Senin sampai Jumat), hal ini dilakukan karena mengingat keterbatasan waktu atau jam pembelajaran seni budaya pada umumnya yang hanya 2 jam pelajaran dalam 1 kali seminggu. Pengelolaan yang efektif dari program Creative Student Day tidak hanya dapat mendukung keberhasilan program, tetapi dapat mendukung keberhasilan pendidikan secara luas (Afda & Nurmayuli, 2023).

Kegiatan StudentDay membuka 20 bidang keterampilan untuk menyalurkan bakat peserta didik dan kegiatan ini bersifat wajib bagi peserta didik kelas X dan XI, di mana setiap peserta didik hanya diperkenankan memilih satu jurusan minat program StudentDay. StudentDay bidang seni musik diberi nama StudentDay Musik Modern, Sampai saat ini StudentDay Musik Modern sudah memproduksi sembilan album terhitung dari tahun 2014 sampai 2022, dan sekarang sedang berproses untuk memproduksi album ke sepuluh untuk tahun 2023. Album-album yang sudah diproduksi peserta didik StudentDay Musik Modern tersedia pada platform musik yaitu SoundCloud dan Spotify.

Pada tahapan pra produksi musik memfokuskan pada penciptaan karya lagu, pra produksi termasuk perencanaan pembuatan lagu yang disusun agar sesuai dengan hasil yang direncanakan sebelum tahap produksi/perekaman dimulai. Hal ini selaras dengan tingkatan C6 pada konsep reformasi pendidikan berdasarkan taksonomi bloom yang sudah direvisi oleh Lorin Anderson di mana pada tahapan tersebut peserta didik dapat menciptakan produk-produk yang merujuk pada tujuan pendidikan (Anderson, 2010).

Berdasarkan fakta tersebut, SMA Plus PGRI Cibinong adalah sekolah yang memiliki program unggulan menarik yaitu kegiatan StudentDay, dikarenakan kegiatan ini mendorong peserta didik untuk berkreasi dan menghasilkan produk yang terdokumentasi baik.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif, peneliti mengamati sebuah fenomena yang terjadi atau dilakukan dengan situasi yang natural dan kemudian dijabarkan secara deskriptif. Fokus dan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan tentang pembelajaran pra produksi musik yang diadakan pada kegiatan StudentDay Musik Modern di SMA Plus PGRI Cibinong. Objek penelitian ini dikhususkan kepada proses pembelajaran pra produksi musik pada kegiatan Student Day di SMA Plus PGRI Cibinong. Waktu dan tempat penelitian ini dilaksanakan secara langsung yang dimulai pada bulan September-November tahun 2022 yang bertempat di SMA Plus PGRI Cibinong Jl. Golf, RT.03/RW.07, Kel. Ciriung, Kec. Cibinong, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Teknik pengumpulan data yang dimuat merupakan hasil studi pustaka, wawancara, observasi dan dokumentasi. Keabsahan data menggunakan triangulasi data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Fasilitas Sekolah StudentDay Musik Modern

Fasilitas sekolah SMA Plus PGRI Cibinong untuk StudentDay musik modern terbilang cukup memadai untuk peserta didik. Terdapat beberapa jenis perangkat produksi musik digital, namun kini yang paling lazim digunakan adalah digital audio workstation berbasis komputer yang secara garis besar dijelaskan yaitu computer, audio interface, dan recording software. Komputer selain sebagai media penyimpanan data klip suara digital, komputer merupakan perangkat keras dimana data tersebut dapat disunting, diolah dan dimanipulasi (Heldisari, 2019). Dari fasilitas di dalam kelas terdapat perlengkapan pembelajaran pada umumnya, di antaranya; (1) papan tulis; (2) layar Proyektor; (3) speaker; (4) alat tulis; (5) proyektor, fasilitas di studio musik terdapat (1) 2 amplifier gitar; (2) 1 amplifier bass; (3) 1 amplifier keyboard; (4) 3 speaker monitor; (5) 3 microphone; (6) 3 gitar elektrik; (7) 2 gitar akustik; (8) 2 bass elektrik; (9) 1 set drum akustik; (10) 1 keyboard; (11) 2 stand gitar; (12) 3 stand microphone. Dan fasilitas ruang operator studio musik terdapat; (1) 2 layar monitor komputer; (2) 1 keyboard komputer;

- (3) 1 mouse komputer; (4) 1 pc (personal computer); (5) 1 mixer; (6) 2 speaker monitor; (7) 1 earphone.



Gambar 1. Studio Musik SMA Plus PGRI Cibinong
(Sumber: Dokumentasi Satria Manggala Kusumah, 2022)

2. StudentDay Musik Modern

Kegiatan StudentDay Musik Modern terbagi pada kelas X dan XI. Pada kelas X pembelajaran musik lebih difokuskan kepada teori musik dasar dan penyajian musik sedangkan kelas XI pembelajaran musik lebih difokuskan kepada penciptaan karya lagu dan produksi album musik.

Peserta didik StudentDay musik modern membuka perekrutan anggota untuk peserta didik yang baru masuk sekolah di SMA Plus PGRI Cibinong. Perekrutan anggota baru ini menentukan beberapa standar yang berlaku dan menyaring bagaimana kualitas dan keseriusan calon anggota-anggota yang akan masuk StudentDay musik modern. Pendidik memastikan anggota yang direkrutnya yang mencangkupi keseriusan mengikuti StudentDay musik modern serta dapat bernyanyi dan bermain alat musik dengan kualitas yang baik. Perekrutan ini tentunya guna meningkatkan produktivitas StudentDay musik modern.

Peneliti fokus pada penelitian kegiatan pembelajaran StudentDay musik modern kelas XI yang dilaksanakan di kelas dan di studio musik. Pada semester ganjil kegiatan pembelajaran StudentDay musik modern lebih banyak dilakukan didalam kelas, dikarenakan pada semester ganjil ini pendidik lebih menyiapkan pada materi pembelajaran produksi musiknya dibandingkan praktik. Akan tetapi terkadang peserta didik diberikan kesempatan untuk praktik di studio musik. Untuk praktik produksi musiknya pada semester genap dan kegiatan praktik produksi musik dilaksanakan di studio musik. Pendidik kegiatan *StudentDay* musik modern yaitu bernama Anggoro Adi Nugroho, S.Ikom dan Muhammad Riansyah Lubis, S.Kom. lalu dibantu oleh asisten pendidik yaitu Rizky Fauzy Ananda, S.Pd.

3. Pelaksanaan Pembelajaran Produksi Musik pada kegiatan StudentDay di SMA Plus PGRI Cibinong.

Pada pelaksanaan pembelajaran produksi musik di SMA Plus PGRI Cibinong peneliti melakukan observasi sebanyak tujuh kali pertemuan dengan alokasi waktu setiap pertemuan yaitu 180 menit dan kelas StudentDay musik modern kelas XI ini berjumlah 2 kelas, yaitu kelas A dan B. Peneliti mulai melakukan observasi di kelas A dengan alasan jumlah peserta didik yang lebih banyak dibandingkan kelas B. Waktu pelaksanaan pembelajaran dan materi pembelajaran yang disampaikan di kelas A dan B tidak berbeda, karena mengacu dalam RPP yang sudah dibuat oleh pendidik. Peneliti melakukan observasi penelitian pembelajaran produksi musik pada kegiatan StudentDay Musik Modern pada pertemuan kelima proses pembelajaran berlangsung.

3.1 Pada observasi pembelajaran pertemuan ke-1

Tanggal: 1 Oktober 2022

Materi: Teknik penulisan lirik lagu (Pembelajaran Pra Produksi)

Tujuan Pembelajaran:

- Mempersentasikan arti dari lirik lagu
- Mengenal bagian-bagian lirik lagu
- Menentukan cerita atau tema yang dikandung dalam lirik lagu yang akan dibuat.

3.1.1 Proses Pembelajaran

Pada pertemuan observasi pertama sesuai jam pelajaran, pendidik dan peserta didik mulai memasuki ruangan kelas yang telah disediakan. Pembelajaran dimulai

dengan kegiatan pembuka oleh pendidik, pendidik membuka kelas dengan salam sapaan kepada peserta didik. Selanjutnya pendidik melakukan himbauan kepada peserta didik untuk berdo'a terlebih dahulu yang dipimpin oleh peserta didik. Kemudian pendidik mulai mengabsen nama peserta didik, dengan menyebutkan nama peserta didik satu per satu, dan peserta didik menjawab ketika namanya disebutkan. Pendidik mulai menjelaskan pembelajaran apa yang dipelajari hari ini, mengenai teknik penulisan lirik lagu.

Setelah kegiatan pembuka dilakukan, dilanjutkan dengan kegiatan inti. Metode pembelajaran yang dilakukan adalah dengan metode ceramah, demonstrasi, dan diskusi. Media yang digunakan dalam kegiatan ini adalah *Power Point* (PPT). Pendidik mulai memaparkan materi teknik penulisan lirik lagu di antaranya; (1) mengenal bagian-bagian lagu, seperti intro, verse, pre-chorus, chorus, dan interlude; (2) memberikan ide lirik lagu dengan cerita sehari-hari; (3) membuat kata-kata yang pas, seperti akhiran kata konsonan yang sama. Pendidik mendemonstrasikan dengan lagu populer Endang Soekamti yang berjudul 'love' dan 'Sampai Jumpa', agar peserta didik lebih mudah untuk memahami materi yang telah dipaparkan. Setelah memberi contoh/mendemonstrasikan materi tersebut, pendidik membagi kelompok peserta didik untuk berdiskusi, dan memberikan tugas pembuatan lirik lagu.

Dalam kegiatan penutup, pendidik tidak memberikan evaluasi, pendidik hanya mengulang kembali terkait materi yang dipaparkan kepada peserta didik dan mengingatkan untuk segera menyelesaikan tugas pembuatan lirik lagu berkelompok yang sudah dibagi. Pendidik memberitahu peserta didik mengenai materi pembelajaran selanjutnya yaitu masih tentang teknik menulis lirik lagu. Setelah itu pembelajaran ditutup oleh do'a yang dipimpin oleh peserta didik, dan dilanjutkan dengan pendidik memberikan salam penutup dan pendidik meninggalkan ruangan kelas.

3.1.2 Kesimpulan dari proses pembelajaran pada observasi pertama ini:

- 3.1.2.1 Hasil dari pertemuan ini adalah peserta didik sudah bisa menjelaskan teknik membuat lirik lagu ketika ditanya oleh pendidik, akan tetapi peserta didik masih bingung terhadap tugas membuat lirik lagu yang diberikan oleh pendidik.

- 3.1.2.2 Kendala dari pertemuan ini, selama proses pembelajaran berlangsung peserta didik terlihat pasif dikelas, membuat pendidik kesulitan untuk berkomunikasi dua arah.



Gambar 2. Kegiatan Pembelajaran di Kelas
(Sumber: Dokumentasi Satria Manggala Kusumah, 2022).

3.2 Pada observasi pembelajaran pertemuan ke-2

Tanggal: 15 Oktober 2022

Materi: Teknik penulisan lirik lagu (Pembelajaran Pra Produksi)

Tujuan Pembelajaran:

- Menentukan tema lagu
- Membuat lirik lagu

3.2.1. Proses Pembelajaran

Pada pertemuan observasi kedua ini, pendidik dan peserta didik mulai memasuki ruangan kelas. Pembelajaran dimulai dengan kegiatan pembuka oleh pendidik, pendidik membuka kelas dengan salam sapaan kepada peserta didik. Selanjutnya pendidik melakukan himbauan kepada peserta didik untuk berdo'a terlebih dahulu yang dipimpin oleh peserta didik. Kemudian pendidik mulai mengabsen nama peserta didik, dengan menyebutkan nama peserta didik satu per satu, dan peserta didik menjawab ketika namanya disebutkan. Pendidik bertanya kepada peserta didik tentang kendala saat menulis lirik lagu yang akan dibuat.

Setelah kegiatan pembuka dilakukan, pendidik menjelaskan kembali materi pertemuan sebelumnya kepada peserta didik dan memberikan contoh kembali dengan materi lirik lagu populer yang berbeda agar peserta didik lebih mengerti teknik penulisan lirik lagu. Ketika materi yang disampaikan pendidik sudah cukup, pendidik mulai mendatangi perkelompok peserta didik untuk meninjau proses pembuatan lirik lagu yang dibuat oleh peserta didik. Konsultasi yang diberikan oleh pendidik berkisar 25 menit sampai 30 menit untuk peserta didik.

Dalam kegiatan penutup, pendidik memberikan masukan terkait teknik penulisan lirik lagu di antaranya; (1) berfokus pada cerita/tema lagu yang akan dibuat; (2) bahasa yang mudah dimengerti; (3) imbuhan kata yang tepat. Dan pendidik mengingatkan kembali tugas menulis lirik lagu agar cepat diselesaikan. Setelah itu pembelajaran ditutup oleh do'a yang dipimpin oleh peserta didik, dan dilanjutkan dengan pendidik memberikan salam penutup dan pendidik meninggalkan ruangan kelas.

3.2.2. Kesimpulan dari proses pembelajaran pada observasi kedua ini:

- 3.2.2.1. Hasil dari pertemuan ini adalah peserta didik mulai memahami secara menyeluruh terkait teknik penulisan lirik lagu karena pendidik memberikan konsultasi perkelompok untuk membantu peserta didik menyelesaikan proses pembuatan lirik lagu.
- 3.2.2.2. Kendala dari pertemuan ini adalah selama proses pembelajaran berlangsung peserta didik belum mampu menulis lirik lagu karena keterbatasan waktu sehingga kesempatan konsultasi setiap peserta didik masih belum terpenuhi.



Gambar 3. Kegiatan Pembelajaran di Kelas
(Sumber: Dokumentasi Satria Manggala Kusumah, 2022).

3.3 Pada observasi pembelajaran pertemuan ke-3

Tanggal: 22 Oktober 2022

Materi: Teknik penulisan lirik lagu (Pembelajaran Pra Produksi)

Tujuan Pembelajaran:

- Membuat lirik lagu

3.3.1 Proses Pembelajaran

Pada observasi pertemuan ke-3, proses pembelajaran berjalan tidak jauh berbeda dengan proses pembelajaran observasi pertemuan ke-2. Namun terjadi perbedaan pada hasil dan kendala pendidik memberikan umpan balik/feedback kepada peserta didik berupa masukan terkait materi teknik penulisan lirik lagu di akhir pembelajaran berlangsung dan pendidik memberikan tugas baru untuk pertemuan yang akan datang, yaitu menentukan genre musik dan membuat melodi untuk lirik lagu yang sudah diselesaikan.

3.3.2 Kesimpulan dari proses pembelajaran pada observasi pertemuan ketiga ini adalah:

- 3.3.2.1. Hasil dari pertemuan ini adalah peserta didik mampu menyelesaikan tugas membuat lirik lagu.

3.3.2.2. Kendala dari pertemuan ini adalah ada beberapa kelompok peserta didik yang masih belum mampu menyelesaikan tugas membuat lirik lagu.



Gambar 4. Kegiatan Pembelajaran di Kelas
(Sumber: Dokumentasi Satria Manggala Kusumah, 2022).

3.4 Pada observasi pembelajaran pertemuan ke-4

Tanggal: 22 Oktober 2022

Materi: Teknik membuat melodi pada lirik lagu (Pembelajaran Pra Produksi)

Tujuan Pembelajaran:

- Mengetahui genre musik
- Membuat melodi pada lirik lagu

3.4.1 Proses pembelajaran

Pada pertemuan observasi keempat ini, proses pembelajaran dilakukan di studio musik SMA Plus PGRI Cibinong. Pembelajaran dimulai dengan kegiatan pembuka oleh pendidik, pendidik membuka pembelajaran dengan salam sapaan kepada peserta didik. Selanjutnya pendidik memimpin untuk berdo'a sebelum memulai kegiatan belajar di studio musik. Pendidik mulai menjelaskan pembelajaran apa yang dipelajari hari ini, mengenai tema musik dan membuat melodi pada lirik lagu. Pendidik menghimbau kepada peserta didik untuk tertib dan secara berkelompok ketika memasuki ruangan studio. Setiap kelompok peserta didik diberikan waktu maksimal kurang/lebih 40 menit.

Setelah kegiatan pembuka dilakukan, dilanjutkan dengan kegiatan inti. Metode pembelajaran yang dilakukan adalah dengan metode ceramah, demonstrasi, dan diskusi. Media yang digunakan dalam kegiatan ini adalah speaker dan alat musik yang ada di dalam studio. Pendidik memasuki ruangan studio yang sudah disediakan dan peserta didik memasuki ruangan studio secara berkelompok, pendidik memberikan arahan kepada peserta didik untuk memegang peran alat musiknya masing-masing ketika di dalam studio. Dan pendidik baru mengabsen peserta didik di dalam studio. Pendidik langsung memberikan contoh referensi genre musik kepada peserta didik melalui speaker yang sudah disediakan. Pendidik menanyakan genre musik dan melodi musik yang akan dibuat kelompok peserta didik. Pendidik memberikan masukan kepada kelompok yang sudah berproses untuk menentukan genre musik dan membuat melodi lagu.

Dalam kegiatan penutup, pendidik memberikan masukan kepada peserta didik untuk segera menyelesaikan tugas menentukan tema musik dan membuat melodi lagu yang akan di masukan ke dalam lirik lagu yang sudah dibuat oleh peserta didik. Dan pendidik memberitahu peserta didik mengenai materi pembelajaran selanjutnya yaitu masih dengan menentukan genre musik dan membuat melodi lagu ke dalam lirik lagu yang sudah dibuat oleh peserta didik. Setelah itu pembelajaran ditutup oleh do'a yang dipimpin oleh pendidik dan dilanjutkan dengan pendidik memberikan salam penutup dan pendidik menghimbau kepada peserta didik untuk meninggalkan area studio.

3.4.2 Kesimpulan dari proses pembelajaran pada observasi keempat ini:

3.4.2.1 Hasil dari pertemuan ini adalah peserta didik sudah bisa menentukan genre musik dan membuat melodi ke dalam lirik lagu yang sudah mereka buat.

3.4.2.2 Kendala dari pertemuan ini, selama proses pembelajaran ada beberapa kelompok peserta didik lainnya yang belum menyelesaikan pembuatan lirik lagu. Menjadikan materi tersebut terulang kembali pada pertemuan ke-4 ini



Gambar 5. Kegiatan Pembelajaran di Studio
(Sumber: Dokumentasi Satria Manggala Kusumah, 2022)

3.5 Pada observasi pembelajaran pertemuan ke-5

Tanggal: 05 November 2022

Materi: Teknik membuat melodi pada lirik lagu (Pembelajaran Pra Produksi)

Tujuan Pembelajaran:

- Membuat melodi pada lirik lagu

3.5.1 Proses Pembelajaran

Pada pertemuan observasi kelima ini, pendidik dan peserta didik mulai memasuki ruangan kelas. Pembelajaran dimulai dengan kegiatan pembuka oleh pendidik, pendidik membuka kelas dengan salam sapaan kepada peserta didik. Selanjutnya pendidik melakukan himbuan kepada peserta didik untuk berdo'a terlebih dahulu yang dipimpin oleh peserta didik. Kemudian pendidik mulai mengabsen nama peserta didik, dengan menyebutkan nama peserta didik satu per satu dan peserta didik menjawab ketika namanya disebutkan. Pendidik bertanya kepada peserta didik tentang kendala saat membuat melodi lagu yang akan dibuat.

Pada kegiatan inti pembelajaran, pendidik langsung mendatangi perkelompok peserta didik untuk meninjau proses pembuatan melodi yang dibuat oleh kelompok peserta didik supaya bisa melanjutkan proses pembuatan karya lagu. Dalam kegiatan konsultasi ini pendidik memberikan arahan genre musik yang akan dituangkan dalam cerita lirik lagu yang sudah dibuat oleh kelompok peserta didik pada pertemuan

sebelumnya. Yang diberikan oleh pendidik berkisar 25 menit sampai 30 menit untuk peserta didik.

Dalam kegiatan penutup, pendidik menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan pada hari ini dan pendidik memperingati peserta didik untuk segera menyelesaikan tugas merangkai melodi lagu untuk dituangkan ke dalam lirik lagu yang sudah dibuat oleh peserta didik dan pendidik memberi masukan kepada peserta didik untuk lebih sering mendengar banyak referensi lagu populer untuk mendapatkan ide ketika menentukan genre musik yang cocok dan membuat rangkaian melodi, lalu setelah memberikan masukan atau feedback, kegiatan ditutup dengan do'a oleh peserta didik.

3.5.2 Kesimpulan dari proses pembelajaran observasi kelima ini:

3.5.2.1 Hasil dari pertemuan ini adalah beberapa kelompok peserta didik mampu memasukan rangkaian melodi ke dalam lirik lagu yang mereka buat sebelumnya.

3.5.2.2 Kendala dari pertemuan ini adalah beberapa kelompok peserta didik terlihat masih bingung dalam menentukan genre musik yang akan mereka bawakan menjadikan proses pembuatan rangkaian melodi masih belum bisa dibuat.



Gambar 6. Kegiatan Pembelajaran di Kelas
(Sumber: Dokumentasi Satria Manggala Kusumah, 2022).

3.6 Pada observasi pembelajaran pertemuan ke-6

Tanggal: 05 November 2022

Materi: Teknik membuat melodi pada lirik lagu (Pembelajaran Pra Produksi)

Tujuan Pembelajaran:

- Membuat melodi pada lirik lagu

3.6.1 Proses Pembelajaran

Pada pertemuan observasi keenam ini, pendidik dan peserta didik mulai memasuki ruangan kelas. Pembelajaran dimulai dengan kegiatan pembuka oleh pendidik, pendidik membuka kelas dengan salam sapaan kepada peserta didik. Selanjutnya pendidik melakukan himbuan kepada peserta didik untuk berdo'a terlebih dahulu yang dipimpin oleh peserta didik. Kemudian pendidik mulai mengabsen nama peserta didik, dengan menyebutkan nama peserta didik satu per satu dan peserta didik menjawab ketika namanya disebutkan. Pendidik bertanya kepada peserta didik tentang kendala saat membuat melodi lagu yang akan dibuat dan kendala saat menetapkan genre musik.

Pada kegiatan inti pembelajaran, pendidik memaparkan materi pengenalan akor dan penerapan penggunaan progresi akor. Pendidik memaparkan materi tentang akor kadens perfect V-I, terbuka I-V, dan interupsi V-vi dan Pendidik memberikan contoh dengan lagu populer dari Shawn Mendes yang berjudul *imagination* dengan contoh progresi akor mayor I-V-vi-IV dan Minor vi-IV-I-V. Contoh akor dari lagu Shawn Mendes langsung diterapkan pada kelompok peserta didik yang rangkaian melodi lagunya dan liriknya sudah terbentuk. Setelah pemaparan materi sudah selesai pendidik langsung mendatangi perkelompok peserta didik untuk meninjau pembuatan melodi dan akor yang dibuat oleh kelompok peserta didik supaya bisa melanjutkan proses pembuatan karya lagu.

Dalam kegiatan penutup, pendidik menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan pada hari ini dan pendidik memperingati peserta didik untuk segera menyelesaikan tugas merangkai melodi lagu dan progresi akor untuk dituangkan ke dalam lirik lagu yang sudah dibuat oleh peserta didik dan pendidik memberi masukan kepada peserta didik untuk menganalisis akor-akor lagu populer supaya bisa mencocokkan dan di masukan ke dalam rangkaian melodi yang sudah dibuat peserta didik dan kegiatan pembelajaran ditutup dengan do'a oleh peserta didik.

3.6.2 Kesimpulan dari proses pembelajaran observasi kelima ini:

3.6.2.1 Hasil dari pertemuan ini adalah beberapa kelompok peserta didik mampu memasukan rangkaian melodi dan progresi akor ke dalam lirik lagu yang mereka buat sebelumnya.

3.6.2.2 Kendala dari pertemuan ini adalah beberapa kelompok peserta didik ada yang belum berkonsultasi dengan pendidik dikarenakan keterbatasan waktu. Membuat proses pembuatan karya lagu menjadi sedikit terhambat.



Gambar 7. Kegiatan Pembelajaran di Kelas
(sumber: Dokumentasi Satria Manggala Kusumah, 2022).

3.7 Pada observasi pembelajaran pertemuan ke-7

Tanggal: 19 November 2022

Materi: Teknik membuat melodi pada lirik lagu (Pembelajaran Pra Produksi)

Tujuan Pembelajaran:

- Menerapkan progresi akor kedalam melodi lirik lagu
- Mempresentasikan karya lagu

3.7.1 Proses pembelajaran

Pada pertemuan observasi keempat ini, proses pembelajaran dilakukan di studio musik SMA Plus PGRI Cibinong. Pembelajaran dimulai dengan kegiatan pembuka oleh pendidik, pendidik membuka pembelajaran dengan salam sapaan kepada peserta didik. Selanjutnya pendidik memimpin untuk berdo'a sebelum memulai kegiatan belajar di studio musik. Pendidik mulai menjelaskan pembelajaran pada hari ini yaitu persentasi karya lagu yang sudah dibuat oleh peserta didik. Pendidik menghimbau kepada peserta didik untuk tertib dan secara berkelompok ketika memasuki ruangan

studio. Setiap kelompok peserta didik diberikan waktu maksimal kurang/lebih 40 menit.

Setelah kegiatan pembuka dilakukan, dilanjutkan dengan kegiatan inti. Metode pembelajaran yang dilakukan adalah dengan metode ceramah, demonstrasi, dan diskusi. Media yang digunakan dalam kegiatan ini adalah speaker dan alat musik yang ada di dalam studio. Pendidik memasuki ruangan studio yang sudah disediakan dan peserta didik memasuki ruangan studio secara berkelompok, pendidik memberikan arahan kepada peserta didik untuk memegang peran alat musiknya masing-masing ketika di dalam studio dan pendidik baru mengabsen peserta didik di dalam studio. Pendidik mengulang kembali materi sebelumnya yaitu terkait penggunaan akor dalam rangkaian melodi dan pendidik langsung menanyakan karya lagu yang akan dipersentasikan oleh peserta didik. Kelompok peserta didik melakukan persentasi di depan pendidik dan pendidik memberikan masukan dan saran terkait karya lagu yang mereka buat.

Dalam kegiatan penutup, pendidik mengingatkan kembali kepada peserta didik untuk segera menyelesaikan tugas membuat karya lagu demi kelancaran proses perekaman produksi musik. Pada pertemuan selanjutnya pendidik memberitahu peserta didik mengenai materi pembelajaran perekaman produksi musik yang nantinya perekaman tersebut dari karya lagu peserta didik yang sudah dibuat dan pendidik memberi masukan dan saran kepada kelompok peserta didik yang sudah bisa mempersentasikan karya lagu, yaitu lebih banyak berdiskusi dengan kelompoknya untuk merekam latihan secara mentah demi mengingat kembali rangkaian karya lagu dan mengembangkan karya lagu yang telah mereka buat. Setelah itu pembelajaran ditutup oleh do'a yang dipimpin oleh pendidik dan dilanjutkan dengan pendidik memberikan salam penutup dan pendidik menghimbau kepada peserta didik untuk meninggalkan area studio.

3.7.2 Kesimpulan dari proses pembelajaran pada observasi ketujuh ini:

3.7.2.1 Hasil dari pertemuan ini adalah beberapa kelompok peserta didik sudah bisa memahami dan mempraktikkan sepenuhnya materi-materi sebelumnya yang telah dipaparkan oleh pendidik di antaranya membuat tema cerita lirik lagu, merangkai melodi, dan penggunaan akor dalam rangkaian melodi lirik lagu. Beberapa kelompok peserta didik dalam pertemuan ini sudah bisa

mempersentasikan karya lagu mereka kepada pendidik dan siap untuk praktik pembelajaran rekaman pada pertemuan yang akan datang.

3.7.2.2 Kendala dari pertemuan ini, selama proses pembelajaran ada beberapa kelompok peserta didik lainnya yang belum menyelesaikan tugas membuat karya lagu dari pendidik.



Gambar 8. Kegiatan Pembelajaran di Studio
(sumber: Dokumentasi Satria Manggala Kusumah, 2022).

Tujuan dan hasil pembelajaran dari StudentDay musik modern ini adalah guna mempersiapkan peserta didik dalam menghadapi dunia kerja atau melanjutkan studi ke pendidikan tinggi khususnya di bidang musik. Hal ini juga sesuai dengan teori yang dikemukakan Omar Hamalik tentang sistem internship kependidikan teori dan praktek yaitu pembelajaran adalah kegiatan yang direncanakan, dilaksanakan, dan dievaluasi secara tertata untuk membantu peserta didik melakukan proses kegiatan pembelajaran, dengan harapan dapat membantu peserta didik untuk menghadapi kehidupan nyata atau masuk ke dalam lingkungan masyarakat (Hamalik, 1990).

Peserta didik StudentDay musik modern kelas XI difokuskan pada pembelajaran produksi musiknya, ada beberapa tahap dalam proses produksi musik di antaranya tahap pra produksi, tahap produksi dan tahap pasca produksi.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, pembelajaran StudentDay musik modern sampai pertemuan observasi ke tujuh, materi pembelajaran hanya mencapai tahap pra

produksi musik belum sampai pada tahap produksi proses pembelajaran dilakukan di kelas dan studio.

Pembelajaran pra produksi pada kegiatan StudentDay musik modern peserta didik sudah bisa menciptakan karya lagu yang dibimbing oleh pendidik. Pada kegiatan pembelajaran yang dilakukan StudentDay musik modern kelas XI di SMA Plus PGRI Cibinong sudah sesuai dengan yang disebutkan Sumiati dan Asra bahwa tiga kategori utama dalam komponen pembelajaran, yaitu: pendidik, materi pembelajaran, dan peserta didik. Terciptanya tujuan pembelajaran yang direncanakan dalam komponen pembelajaran menyertakan metode pembelajaran, media pembelajaran, dan fasilitas tempat belajar (Sumiati & Asra, 2008).

Dalam hasil observasi yang telah dilakukan peneliti, kegiatan pembelajaran produksi musik mencapai tahap pra produksi dengan tujuan menciptakan sebuah karya lagu, pada pembelajaran pra produksi ini peserta didik sudah mampu membuat karya lagu tersendiri dengan materi membuat tema lagu, membuat lirik lagu dan membuat riff melodi lagu yang sesuai dengan teori Katz & Hepworth-Sawyer dalam Lestari menciptakan lagu secara maksimal dapat membutuhkan waktu dan memerlukan bahan-bahan khusus. Penciptaan materi lagu bersama banyak dilakukan di studio pada saat latihan. Anggota band diperkenalkan ke materi baru dan kemudian mengembangkan ide-ide baru termasuk tema, bagian lagu, lirik lagu dan riff dalam penciptaan lagu (Lestari,2019).

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti, metode pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran StudentDay musik modern menggunakan beberapa metode di antaranya metode ceramah, metode demonstrasi, dan metode diskusi. Penggunaan metode yang cukup variatif ini dapat dikatakan cukup baik karena sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Sugihartono, Rohmah dan Harahap bahwa metode pembelajaran merupakan suatu kegiatan belajar yang dilakukan secara efektif dan efisien dengan tujuan hasil yang optimal dan dilakukan secara sengaja oleh pendidik untuk memaparkan materi pembelajaran, mengorganisasi dan menciptakan sistem lingkungan belajar (Sugihartono dkk., 2007).

Pada proses pembelajaran StudentDay musik modern sudah sesuai dengan komponen pembelajaran diantaranya tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran dan media pembelajaran. Namun pada proses pembelajaran dari StudentDay musik modern pendidik tidak melakukan evaluasi pembelajaran pada peserta didik disetiap petemuannya,

melainkan hanya memberikan masukan terkait proses tugas yang dikerjakan oleh peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti, kendala yang dialami oleh pendidik saat kegiatan pembelajaran berlangsung di dalam kelas, dikarenakan instrument musik yang terbatas dan tidak lengkap. Membuat peserta didik tidak bisa bereksplorasi lebih ketika proses pembelajaran produksi musik dan tidak efektif dalam segi waktu.

Adanya kendala yang dialami oleh pendidik, tidak membuat pendidik kehabisan langkah untuk memberi pengajaran produksi musik. Langkah yang dilakukan pendidik untuk mengatasi kendala tersebut adalah dengan cara memberi tambahan waktu pembelajaran produksi musik di studio musik SMA Plus PGRI Cibinong di luar jam pelajaran kegiatan StudentDay dan waktu pelajaran efektif sekolah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh peneliti tentang pembelajaran produksi musik kelas XI melalui kegiatan *StudentDay* musik modern SMA Plus PGRI Cibinong, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran melalui kegiatan *StudentDay* tersebut adalah kegiatan intrakurikuler yang mensubstitusi mata pelajaran seni budaya sesuai dari kebijakan kepala sekolah. Dari kegiatan pembelajaran produksi musik kelas XI yang ditinjau dari tahap pra produksi ini dapat menciptakan produk dengan tujuan pendidikan yang terdokumentasi baik. Peneliti menemukan data bahwa kegiatan proses pembelajaran produksi musik kelas XI berjalan sampai dengan tahapan pra produksi. Peneliti melakukan penelitian sebanyak 7 kali proses pembelajaran. Terdapat (empat) komponen utama dalam pembelajarannya yaitu adanya tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran dan media pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Afda, M. A., & Nurmayuli. (2023). Pengelolaan program creative student day dalam pengembangan bakat minat santri. *Jurnal Idaarah*, VII(1), 59–72.
- Anderson, L. W. (2010). *Kerangka Landasan Untuk Pembelajaran Pengajaran Dan Asesmen*. (Cetakan 1). Pustaka Belajar. <https://fliphtml5.com/omxke/mkbb/basic>
- Hamalik, O. (1990). Sistem Internship Kependidikan Teori dan Praktek.
- Heldisari, H. P. (2019). Pembelajaran Teknik Rekam Di Sekolah Menengah Kejuruan (Seni Musik) Melalui Model Pembelajaran Personal. *Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan*,

6(3), 199–206.

Jamalus. (1988). Buku pengajaran musik melalui pengalaman musik/ Jamalus | OPAC.Perpustakaan Nasional RI.

Kemendikbud. (2014). *Seni budaya Buku Guru (untuk SMA/MA/SMK/MAK Kelas X)* (Revisi 2014).

Lestari, N. D. (2019). Proses Produksi Dalam Industri Musik Independen Di Indonesia. *Jurnal Komunikasi*, 10(2), 161–168.

Peraturan Pemerintah RI. (2003). *Undang-Undang No. 20 tentang Sistem Pendidikan Nasional*.

Permendikbud, & Nuh, M. (2014). *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 79 Tahun 2014*.

Pramuditya, P., & Hananta, A. P. (2023). Proses Produksi Musik pada Lagu Tyok Satrio. *Journal of Music Science, Technology, and Industry*, 6(2), 159–177.

Suan, E. B. (2023). Manajemen Ansambel Musik dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di SMK Kristen Reformasi Noelbaki. *JlIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*, 6, 2074–2082.

Sugiyono, Prof. DR. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Cet.23). Alfabeta.

Sumiati, & Asra. (2008). *Metode pembelajaran* (Cet.2). Wahana Prima.

Lestari, N. D. (2019). Proses Produksi dalam Industri Musik Independen di Indonesia. *Jurnal Komunikasi*, 10(2), 161–168. <https://doi.org/10.31294/JKOM.V10I2.6207>

Tim Departement IT SMA Plus PGRI Cibinong. (2019). *STUDENTDAY – SMA Plus PGRI Cibinong*.